BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut I Made Wirartha (2006:39) menyatakan bahwa "Objek Penelitian (variabel penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih adari satu nilai."

Adapun penjelasan objek penelitian menurut Sugiyono (2010:41) yaitu:

Sebelum peneliti memilih variabel yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan diteliti. Jangan sampai terjadi membuat rancangan penelitian dilakukan di belakang meja, dan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi dan yang mengakibatkan variabel terikat (Variable Dependent). Adapun variabel bebas yang digunakan peneliti adalah *Leverage (debt to total asset ratio),* Profitabilitas (*net profit margin*).
2. Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Adapun variabel terikat yang digunakan peneliti adalah Kebijakan Dividen (*dividend payout ratio*).

Penelitian dilakukan pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Untuk terlaksananya penelitian dengan metode diatas, diperlukan data sebagai bahan penyesuaian antara teori dan harapan dengan kenyataan yang ada. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

3.2 Metode Penelitian

metode penelitian menurut Sugiyono (2011:4) adalah Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam peneliian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Moh. Nazir (2004:54) Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menggambarkan atau menganalisis tingkat *Leverage (debt to total asset*

ratio), Profitabilitas *(net profit margin)* dan Kebijakan Dividen *(dividen payout ratio)*.

Menurut Sugiyono (2010:8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *sample filsafat positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitan, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan yaitu menguji pengaruh *Leverage (debt to total asset ratio)* dan Profitabilitas *(net profit margin)* terhadap Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* secara parsial dan simultan pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2010-2014.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian menurut Moh Nazir (2003 :84) "Desain Penelitian adalah semua proses yang siperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Menurut Husein Umar (2005:30) adalah sebagai berikut : "Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian." Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan desain penelitian mencakup proses-proses berikut ini:

1. Menetapkan Permasalahan dan Judul Penelitian

   Permasalahan yang dicari berdasarkan fenomena yang ditemukan, baik itu berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Setelah itu

menetapkan judul penelitian. Adapun judul dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Leverage *(debt to total asset ratio)* dan Profitabilitas *(net profit margin)* terhadap Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014".

2. Mengidentifikasi masalah

   Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil di identifikasi adalah penurunan *Debt to Total Asset Ratio* yang diikuti oleh penurunan *Dividend Payout Ratio* dan kenaikan *Net Profit Margin* tidak sejalan dengan kenaikan *Dividend Payout Ratio.*

3. Menetapkan Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan Leverage *(debt to total asset ratio)*, Profitabilitas *(net profit margin)*, dan Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* serta seberapa besar pengaruh Leverage *(debt to total asset ratio)* dan Profitabilitas *(net profit margin)* terhadap Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* secara parsial dan simultan pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

4. Menetapkan Tujuan Penelitian

   Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan Leverage *(debt to total asset ratio)*, Profitabilitas *(net profit margin)*, dan Kebijakan

Dividen *(dividend payout ratio)* serta besarnya pengaruh Leverage *(debt to total asset ratio)* dan Profitabilitas *(net profit margin)* terhadap Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* secara parsial dan simultan pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

5. Menetapkan Hipotesis Penelitian

   Peneliti menetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah Leverage *(debt to total asset ratio)* dan Profitabilitas *(net profit margin)* terhadap Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

6. Menetapkan Konsep dan Pengukuran Variabel Penelitian Yang digunakan

   Konsep variable diperoleh dengan cara referensi teoritis yang relevan dengan setiap variable yang diteliti. Dalam penelitian ini konsep rasio Leverage *(debt to total asset ratio)* menurut Sutrisno (2009:217-219), Profitabilitas *(net profit margin)* menurut Manahan P. Tampubolon (2005:39) dan Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* menurut Wiagustini (2010:81). Pengukuran variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio.

7. Menetapkan Sumber Data, Teknik Penentuan Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan menggunakan *sampling purposive.*teknik pengumpulan data yaitu melalui dokumentasi.

8. Melakukan Analisis Data

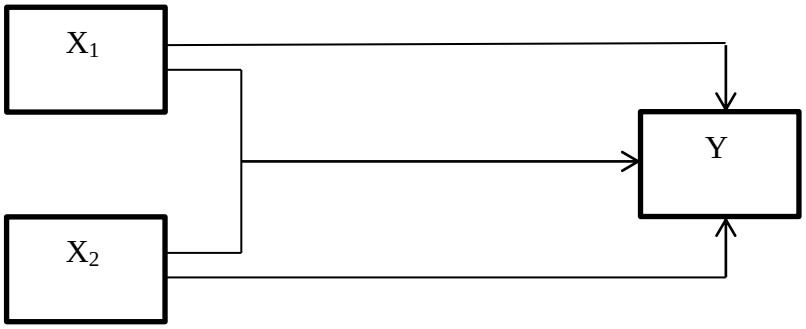
   Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistic tertentu. Pengujian statiistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan data panel, uji asumsi klasik yang diantaranya yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, koefesien determinasi, uji hipotesis dan juga menggunakan bantuan program SPSS.

9. Melakukan Pelaporan hasil penelitian

   Pelaporan hasil penelitian dilakukan secara tertulis yang digunakan untuk mengkomunikasikan temuan-temuan riset yang sudah dilakukan. Didalamnya terdapat kesimpulan yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Adapun desain penelitiannya dapat digunakan seperti ini :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

No	Tujun Penelitian	Desain Penelitian	
		Metode yang digunakan	Jenis data
1	Leverage *(debt to total asset ratio)*	Desktiptif	Sekunder (Poled Data)
2	Profitabilitas *(net profit margin)*	Desktiptif	
3	Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)*	Desktiptif	
4	Pengaruh Leverage *(debt to total asset ratio)* dan Profitabilitas *(net profit margin)* terhadap Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)*	Verifikatif	



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 : Leverage *(debt to total asset ratio)*

X_2 : Profitabilitas *(net profit margin)*

Y : Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38) menyatakan pengertian variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Menurut Umi Narimawati (2007:29) menjelaskan bahwa ”untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, maka hendaklah dilakukan penjabaran sejumlah variabel lengkap lainnya dan pengukurannya”.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan konsep, indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga penguji hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. **Variabel Bebas atau Independent Variabel (X_1, X_2)**

   Menurut Umi Narimawati (2007:55) Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain atau merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu segala yang di observasi.

   Variabel bebas atau Independent Variabel (X_1, X_2) pada penelitian ini adalah Leverage *(debt to total asset ratio)* dan Profitabilitas *(net profit margin).*

2. **Variabel Terikat atau Dependent Variabel (Y)**

   Menurut Umi Narimawati (2007:55) menjelaskan bahwa ”variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan

dengan variabel bebas atau variabel yang variabelnya diamati atau diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas".

Variabel terikat atau dependent variabel (Variabel Y) pada penelitian ini adalah Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)*.

Adapun tabel operasionalisasi sesuai dengan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Leverage *(debt to total asset ratio)*	hutang adalah semua hutang yang dimiliki oleh perusahaan baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Kreditor lebih menyukai *debt* ratio yang rendah sebab tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik. Sutrisno (2009:217-219)	*Debt to total asset ratio* - Total hutang - Total aktiva $Debt\ to\ total\ asset\ ratio = \frac{Total\ hutang}{Total\ aktiva}$ Sutrisno (2009:217-219)	%	Rasio	Neraca
Profitabilitas *(net profit margin)*	*net profit margin* adalah perhitungan antara laba bersih dengan penjualan. Bastian dan Suhardjono (2006:299)	*Net rofit margin* - Laba bersih - penjualan $Net\ profit\ Margin = \frac{Laba\ bersih}{Penjualan}$ Manahan P. Tampubolon (2005:39)	%	Rasio	Laporan laba rugi
Kebijikan Dividen *(dividen payout ratio)*	*Dividend payout ratio* adalah persentase dari pendapatan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai cash dividend disebut *Dividend Payout Ratio*. Bambang Riyanto (2008:623)	DPR = Dividend Payour Ratio - DPS = Dividend Per Share - EPS = Earning Per Share $DPR = \frac{DPS}{EPS}$ Wiagustini (2010: 81)	%	Rasio	Neraca dan Laporan laba rugi

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137) sumber data sekunder adalah "sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data". Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

Penulis menggunakan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi/pengumpulan data sebagai data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. **Populasi**

   Menurut Sugiyono (2013:80) mendefinisikan populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

   Maka populasi dalam penelitian ini adalah 49 perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2007:73) adalah bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian.

Adapun menurut Tony (2013:27) pengertian sampel adalah bagian dari populasi yang diambil/ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu".

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling (purposive sampling).*

Menurut Sugiyono (2013:84) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan menurut Tony wijaya (2013:28) sampling non probabilitas adalah semua elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Kesimpulan dari teknik ini tidak dapat digeneralisasi".

Menurut Sugiyono (2013:84) *Sampling purposive* adalah teknik penetuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan menurut Tony Wijaya (2013:28) sampel bertujuan (*purposive*) yaitu sampel yang memiliki tujuan untuk memahami informasi tertentu pada sumber tertentu. Sampel ini dapat dikelompokkan menjadi sampel keputusan (*judgment*) yang memilih anggota-anggota sampel yang sesuai dengan beberapa

kriteria tertentu atas dasar catatan yang lalu atau tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Teknik *nonprobability sampling* yang dipilih oleh penulis adalah *sampling purposive.*

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan di teliti yaitu berdasarkan:

1. Data yang diambil merupakan perkembangan Leverage (*debt to total asset ratio*) dan Profitabilitas (*net profit margin*) serta perkembangan Kebijakan Dividen (*dividend payout ratio*).
2. Data yang diambil adalah 5 tahun (2010-2014) dikarekan terjadinya suatu fenomena pada 5 tahun yaitu tahun 2010-2014.
3. Perusahaan yang membagikan *dividend payout ratio* dari tahun 2010-2014.
4. Sampel yang diambil sebanyak lima periode karena sudah dianggap resresentatif (mewakili) untuk dilakukan penelitian yang diambil diakhir setiap tahun pengamatan dengan sampel adalah total 30 data.

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi sampel diambil penulis dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan jasa sektor property dan real estate diantaranya perusahaan PT. Ciputra Development, PT. Gowa Makkasar Tourism Development, PT. Ciputra Property, PT. Ciputra Surya, PT. Metropolitan Kentjana dan PT. Plaza Indonesia Realty. Adapun data yang diambil merupakan data dari Leverage *(debt to total asset ratio),*

Profitabilitas *(net profit margin)* dan Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah diolah, baik oleh pihak pengumpul data atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel, diagram, dan lain-lain. Data sekunder ini didapatkan melalui teknik- teknik sebagai berikut:

1. **Metode Dokumentasi**

   Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

2. ***Library Research*** **(penelitian kepustakaan)**

   Yaitu pengumpulan data-data dari literatur, sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah, menbaca, dan mempelajari buku-buku untuk memperoleh data-data yang berkaitan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Adapun analisis-analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. **Analisis Deskriptif (Kualitatif)**

   Menurut Sugiyono (2011:147) "Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

   Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Leverage *(debt to total asset ratio)* dan Profitabilitas *(net profit margin)* terhadap Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

Untuk menghitung Leverage *(debt to total asset ratio)* dapat digunakan rumus :

$$debt\ to\ total\ asset\ ratio = \frac{Total\ hutang}{Total\ aktiva}\ X\ 100\%$$

Untuk Profitabilitas *(net profit margin)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$net\ profit\ margin = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{penjualan}\ X\ 100\%$$

Untuk menghitung Kebijakan Dividen *(dividen payout rato)* dapat dihitung dengan rumus:

$$dividend\ payout\ ratio = \frac{DPS}{EPS}\ X\ 100\%$$

Sedangkan untuk menghitung rumus perkembangan dari *Leverage (debt to total asset ratio)*, Profitabilitas *(net profit margin)* dan Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* adalah sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan} = \frac{Pn - Pn-1}{Pn-1}\ X\ 100\%$$

Keterangan : P_n : Perkembangan Tahun Sekarang

P_{n-1} : Perkembangan Tahun Sebelumnya

Dengan hasil dari perhitungan rumus tersebut maka kita bisa melihat bagaimana Leverage *(debt to total asset ratio)*, Profitabilitas *(net profit margin)* dan Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* pada

perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2010-2014.

2. Analisis Kuantitatif (Verifikatif)

Menurut Mashuri (2008:45) pengertian metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Menurut Sugiyono (2010:31) menjelaskan bahwa: ”Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interprestasi terhadap data-data yang telah disajikan.

Analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji besarnya pengaruh Leverage *(debt to total asset ratio)* dan Profitabilitas *(net profit margin)* terhadap Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* secara parsial dan simultan pada perusahaan jasa sektor

property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2010-2014.

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2012: 213) "analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila naik variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainnya."

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui besarnya pengaruh Leverage *(debt to total asset ratio)* Dan Profitabilitas *(net profit margin)* terhadap Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)*. Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) disebut dengan persamaan regresi.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan Leverage *(debt to total asset ratio)* Dan Profitabilitas *(net profit margin)* terhadap Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2010-2014. Analisis Linear berganda digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2)

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Sumber: Sugiyono (2009:192)

Keterangan :

Y = Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)*

α = bilangan berkonstanta

$\beta_1 X_1$ = Koefesien regresi Leverage *(debt to total asset ratio)*

$\beta_2 X_2$ = Koefesien regresi Profitabilitas *(net profit margin)*

ε = Faktor lain yang mempengaruhi

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain,peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat dan sebaliknya. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan yang telah ada mempunyai kadar tertentu, maka harus melihat dua hal. Pertama, ada (dalam pengertian nyata atau berarti) atau tidak ada keterkaitan antara Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* (Y) dengan Leverage *(debt to total asset ratio)* (X_1)

dan Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* (Y) dengan Profitabilitas *(net profit margin)* (X_2).

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X_1 dan X_2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b_1, dan b_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum y = na + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1 y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1 X_2 + b_2\sum X_2^2$$

(Sumber*:* Sugiyono,2009;279)

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan Multiple Linear Regression sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*multiple linear regression*)

sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah garfik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Husein Umar, 2011:181).

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi Priyatno (2008:39). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, menurut Singgih Santoso (2012:236):

1. Besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*

   Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah:

   a. Mempunyai nilai VIF di sekitar 1.

   b. Mempunyai angka *tolerance* mendekati 1.

   Nilai VIF dapat diperoleh dengan rumus berikut :

$$\text{VIF} = \frac{1}{tolerance}$$

2. Besaran Korelasi Antar variabel Independen pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah :

   Koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah(dibawah 0,5). Jika korelasi kuat, terjadi problem multikolinieritas.

   Menurut Ghozali (2006:95) dasar pengambilan keputusan :

   VIF > 10 : Antar variabel independen terjadi multikolinieritas

   VIF <10 : antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2005:406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus

dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya.

Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu

dihitung nilai statistik DurbinWatson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson :

a. Jika D-W < d_L atau D-W > 4 – d_L, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
b. Jika d_U < D-W < 4 – d_U, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.

Tidak ada kesimpulan jika $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau 4 – $d_U \leq$ D-W $\leq$ 4-d_L. Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi baik secara parsial dan simultan antara Leverage *(debt to total asset ratio)* (X_1), Profitabilitas *(net profit margin)* (X_2) terhadap Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio*) (Y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$rX_1X_2\,\mathrm{Y} = \frac{r^2X_1\mathrm{Y} + r^2X_2\mathrm{Y} - 2rX_1\mathrm{Y}.rX_2\,\mathrm{Y}.rX_1X_2}{\sqrt{(1 - r^2X_1X_2\,)}}$$

Besarnya Koefisien Korelasi adalah -1 ≤ r ≤ 1:

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi :

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika independen (X) naik maka dependen (Y) turun atau sebaliknya).
b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dan hubungannya searah, (jika variabel independen naik, maka variabel dependen naik, dan jika variabel independen turun, maka variabel dependen turun).

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.3

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2008: 184)

4. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel

dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Baik secara parsial dan simultan.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\ \%$$

Sumber: Umi Narimawati (2007:89)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2006:296), Hipotesis adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari permasalahan yang akan ditelaah.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya korelasi dan pengaruh variabel independen yaitu Leverage *(debt to total asset ratio)* (X_1), dan Profitablitas *(net profit margin)* (X_2) secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu, Kebijakan Dividen *(dividen payout ratio)* (Y). Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. **Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Pengujian secara parsial, melakukan uji-t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut.

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_{hitung} = \frac{b}{Se(b)}$$

Dimana :

b = Koefisien Regresi ganda

Se (b) = Standar eror

Hasilnya dibandingakan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf 5%.

b. Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$: Leverage *(debt to total asset ratio)* berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen *(dividen payout ratio)* pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: Leverage *(debt to total asset ratio)* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen *(dividen payout ratio)* pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

$H_0 : \beta_2 = 0$: Profitabilitas *(net profit margin)* berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen *(dividen payout ratio)* pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

$H_2 : \beta_2 \neq 0$: Profitabilitas *(net profit margin)* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen *(dividen payout ratio)* pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

2. Menentukan Kriteria Penerimaan dan Penolakan H0 Secara parsial

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui tingkat signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, H_1 ditolak, artinya antara variabel Leverage *(debt to total asset ratio)* dan Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* berpengaruh tidak signifikan.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 ada di daerah penerimaan, H_0 ditolak, artinya antara variabel Leverage *(debt to total asset ratio)* dan Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* berpengaruh signifikan.

c. Jika $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, H_1 ditolak, artinya antara variabel Leverage *(debt to total asset ratio)* dan Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* pengaruh tidak signifikan.

d. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_1 ada di daerah penerimaan, H_0 ditolak, artinya antara variable Leverage *(debt to total asset ratio)* dan Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* pengaruh signifikan.

e. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah peneriman, berarti H_1 ditolak artinya antara variabel Leverage *(debt to total asset ratio)* berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen *(dividen payout ratio)*.

f. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ada didaerah peneriman, berarti H_0 ditolak artinya antara variabel Leverage *(debt to total asset ratio)* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen *(dividen payout ratio)*.

g. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H0 ada di daerah penerimaan, H1 ditolak, artinya antara variabel Profitabilitas *(net profit margin)* dan Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* berpengaruh tidak signifikan.

h. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H1 ada di daerah penerimaan, H0 ditolak, artinya antara variabel Profitabilitas *(net profit margin)* dan Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* berpengaruh signifikan.

i. Jika $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H0 ada di daerah penerimaan, H1 ditolak, artinya antara variabel Profitabilitas *(net profit margin)* dan Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* berpengaruh tidak signifikan.

j. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H1 ada di daerah penerimaan, H0 ditolak, artinya antara variable Profitabilitas *(net profit margin)* dan Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)* berpengaruh signifikan.

k. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq$ ttabel maka H0 ada didaerah peneriman, berarti H1 ditolak artinya antara variabel Profitabilitas *(net profit margin)* berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen (dividen payout ratio).

l. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H1 ada didaerah peneriman, berarti H0 ditolak artinya antara variabel

Profitabilitas *(net profit margin)* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen *(dividen payout ratio)*.



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Parsial
Sumber: Sugiyono dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan linna Ismawati (2010:54)

3. Menentukan Kriteria Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Simultan

Untuk menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan terhadap sebuah hipotesis dapat digambarkan dengan uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

a. Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5%.

b. Tolak Ho jika nilai *P-Value* < α= 0,05.

Berikut merupakan gambar daerah penerimaan dan penolakan H_0

4. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah

$$F = \frac{R^2(n-k-1)}{k\,(1-R^2)}$$

Sumber : (Sugiyono, 2007:230)

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Banyaknya koefisien regresi

n = Jumlah Sampel

Menurut Sudjana (2001 : 369) dalam Umi Narimawati (2011 : 51) perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antar variable bebas dan variable terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (Pearson).

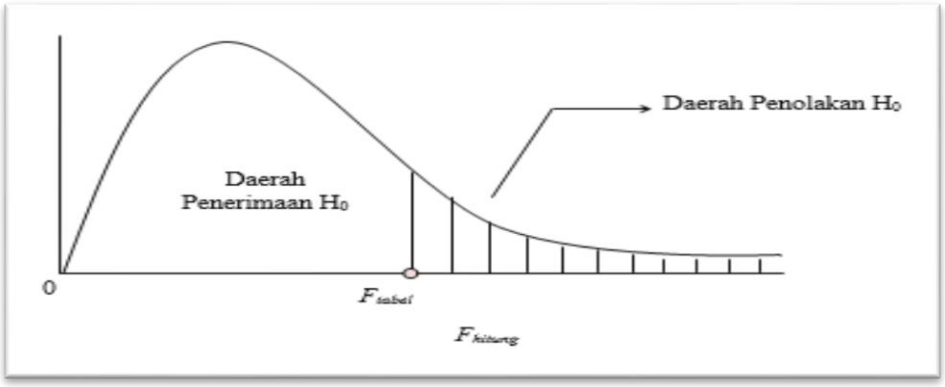
b. Hipotesis

$H_0 : \beta_1,\beta_2 = 0$:Leverage *(debt to total asset ratio)* (X_1) dan Profitabltas *(net profit margin)* berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen *(dividen payout ratio)* (Y) pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

$H_1 : \beta_1,\beta_2 \neq 0$:Leverage *(debt to total asset ratio)* (X_1) dan Profitabltas *(net profit margin)* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen *(dividen*

payout ratio) (Y) pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

c. Menggambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0



Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Simultan

d. Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H0 ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Leverage *(debt to total asset ratio)* dan Profitabilitas *(net profit margin)* berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Kebijakan Dividen *(dividend payout ratio)*. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan

mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya atau tidak adanya pengaruh yang (signifikan) antara dua variabel tersebut.